

ABSTRAKSI

Kondisi pengangguran khususnya setengah pengangguran di Kabupaten Lombok Tengah sangat memperhatikan. Sekitar separuh tenaga kerja di daerah ini merupakan kategori setengah pengangguran. Untuk itu masalah ini perlu ditangani dengan berbagai kebijakan ketenagakerjaan. Selama ini Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah sudah menetapkan berbagai kebijakan, namun hasilnya belum mampu menjawab permasalahan pengangguran di daerah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik tenaga kerja, kondisi pasar kerja dan potensi kesempatan kerja di Kabupaten Lombok Tengah, juga untuk mengidentifikasi berbagai kebijakan ketenagakerjaan dan agenda penanggulangan pengangguran di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini bersifat evaluatif yaitu mengevaluasi kebijakan yang sudah dilaksanakan dan rencana yang akan dilaksanakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari hasil wawancara secara mendalam dengan beberapa pejabat di Kabupaten Lombok Tengah dan dari input lainnya, yaitu Poldas, Propeda, Renstra, Sensus Penduduk dan data perekonomian.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kerja di Kabupaten Lombok Tengah memiliki tingkat pendidikan relatif rendah. Pekerjaan utamanya adalah pada sektor pertanian. Umurnya terbesar pada kelompok usia 15-44 tahun. Tingkat penghasilannya sebagian besar masih jauh di bawah UMP. Menurut status pekerjaannya terdapat 71,56% pekerja informal dan 28,44% pekerja formal. Jumlah tenaga kerja yang keluar negeri cukup besar yang mencapai rata-rata 10.000 orang pertahun.

Arah kebijakan ketenagakerjaan Kabupaten Lombok Tengah adalah melakukan berbagai upaya terpadu untuk mempercepat pengurangan pengangguran dengan beberapa program yaitu, program perluasan dan pengembangan kesempatan kerja, program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dan program bina hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja. Dalam prakteknya, perluasan dan pengembangan kesempatan kerja melalui pencarian peluang kerja masih terganjal oleh lambatnya investasi akibat retribusi izin usaha dan prosedur yang berbelit-belit. Begitu juga pelatihan untuk memberikan keterampilan kepada tenaga kerja masih sangat terbatas jumlahnya. Adapun perlindungan tenaga kerja masih kurang dengan belum efektifnya pemberlakuan UMP maupun jamsostek. Pelaksanaan berbagai kebijakan ketenagakerjaan di Kabupaten Lombok Tengah masih banyak kekurangannya sehingga belum optimal menanggulangi pengangguran di daerah ini.

Dalam agenda penanggulangan pengangguran di daerah ini pelaksanaannya bersifat multisektoral, yaitu melibatkan berbagai dinas/instansi teknis. Masing-masing dinas/instansi mempunyai program yang terkait dengan penanganan pengangguran. Secara umum agenda dari dinas/instansi tersebut adalah meningkatkan penghasilan bagi masyarakat yang tergolong setengah pengangguran dan menciptakan kesempatan kerja baru bagi pengangguran terbuka.

ABSTRACT

Unemployment condition, especially underemployment in Central Lombok regency is apprehensive. About half of workers in this region were underemployment. So, the problem should be overcome with some employment policies. Government of Central Lombok Regency has established some policies, but the result may not resolve the problems.

This study aimed to identify characteristic of employee, labor market condition and potency of work opportunity in Central Lombok regency. In addition, it was also intended to identify some employment policies and agenda for overcoming unemployment in this district. It was evaluative research to evaluate policies that have been done and plan that would be done.

Method used in this research was qualitative descriptive method. Data stem from result of depth interview with officials in this district and from other inputs, such as Poldas, Propeda, Renstra, population census, and economy data.

The result indicated that educational level of labor in Central Lombok regency is low. The main job is in agricultural sector. In general, the most labor is in 15-44 year old group. Income level is much less than UMP. Based on job status, there is 71.56% informal employee and 28.44% formal employees. In addition, labors working in overseas reach, in average, 10.000 people a month.

Direction of labor policy in Central Lombok regency is to do some integrated approaches to accelerate reducing unemployment with some programs such as extension and developing job opportunity program, quality improvement and labor productivity program, and industrial relationship and labor protection program. In practice, the extension and improving job opportunity is still hampered by slow investment due to complicated business license and procedure. In addition, training to provide skill is still limited. There is lack protection for employees because of ineffective implementation of UMP and Jamsostek. Implementation of some employment policies in this region still has many weaknesses that result in non-optimal overcoming unemployment in this region.

Agenda of overcoming unemployment is multi-sectoral involving some technical offices/institutions. Each office/institutions have program related to solution for unemployment. In general, agenda of the institutions is to improve income for underemployment population and create new job opportunities for open unemployment.